

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan aset penting dalam suatu perusahaan, karena sumber daya manusia (SDM) harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan manusiawi. Perusahaan memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuannya. Sumber daya yang dibutuhkan itu, salah satunya adalah sumber daya manusia. Sebagai faktor utama dalam kegiatan setiap organisasi atau perusahaan, manusia merupakan aset yang unik, karena dalam pengelolaannya terlalu banyak faktor yang mempengaruhi, dan sulit untuk diprediksi yang tentunya akan mempengaruhi kinerja setiap pegawai. Oleh karena itu, untuk memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbaik dan mampu berkompetisi di dunia global, maka diperlukan manajemen SDM (Dessler, 2014).

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, setiap pegawai harus bisa menyesuaikan diri dalam segala kondisi. Beban kerja yang semakin berat, banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, tingkat pendapatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan biaya hidup, persaingan yang semakin ketat dan seterusnya dapat menjadi ancaman untuk tetap dapat bertahan hidup. Selain itu, diharapkan setiap organisasi atau perusahaan dapat mengelola dan mengatur semua aspek sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya. Karena faktor sentral ini jika dikelola melalui manajemen sumber daya manusia yang baik, maka tujuan dan cita-cita perusahaan akan tercapai, salah satu faktor yang mempengaruhi dalam aspek Sumber Daya Manusia adalah Beban Kerja.

Menurut Irwandy (2006), beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata ari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan beban kerja menurut Menurut KEPMENPAN no.75/2004 adalah sejumlah target pekerjaan atau target hasil yang harus dicapai dalam satu satuan waktu tertentu. Sedangkan pengertian beban kerja menurut PERMENDAGRI no. 12/2008 beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Beban kerja adalah tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau pegawai untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja. Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa beban kerja adalah sesuatu yang muncul yang dikarenakan jumlah kegiatan atau tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh pegawai secara sistematis dengan menggunakan keterampilan yang harus diselesaikan berdasarkan waktu. Kinerja pegawai dengan

beban kerja saling berkaitan satu sama lain, karena dalam sebuah perusahaan / organisasi untuk melakukan pemberian posisi yang tepat pada pegawainya bisa dilihat dari beban kerja terlebih dahulu.

Selain Beban Kerja adapula faktor/variabel yang yang dapat diteliti yakni Lingkungan Kerja. Nitisemito,dkk (2012) mengatakan bahwa lingkungan kerja juga merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap pegawai didalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini sudah sesuai dengan penelitian yang dilakukan Maulidia (2017), menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Lingkungan Kerja adalah sesuatu yang ada di sekitar lingkungan para pegawai yang dapat mempengaruhi kinerja dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembaban, ventilasi, penerangan, kekaduahan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan pegawai untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi tingkat emosional pegawai.

Lalu ada pula faktor/variabel lain yaitu Etos Kerja. Menurut Sinamo (2011:35), Etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif dan bermutu tinggi, yang berakar pada kesadaran yang jernih dan keyakinan yang kuat pada paradigma kerja yang holistik. Istilah paradigma di sini berarti konsep utama tentang kerja itu sendiri yang mencakup idealisme yang mendasarinya, prinsip-prinsip yang mengaturnya, nilai-nilai luhur yang menggerakkannya, sikap-sikap mulia yang dilahirkannya, dan standar-standar tinggi yang hendak dicapainya termasuk karakter utama, pikiran pokok, kode etik, kode moral, dan kode perilaku para pemeluknya. Etos kerja merupakan sikap, pandangan, kebiasaan, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja yang dimiliki seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa (Dodi, dkk, 2013). Dari beberapa sudut pandang yang telah dijelaskan, pengertian etos kerja menurut peneliti sampai pada kesimpulan bahwa etos kerja adalah suatu sikap atau sudut pandang dalam memahami dan melakukan tugas kerja sesuai pandangan positif individu terhadap hal-hal, ungkapan, pendapat, dan keyakinan tentang bagaimana memberi makna/memaknai pada sesuatu yang mendorongnya dalam bertindak dan bekerja secara maksimal yang diwujudkan dalam perilaku kerja/prestasi yang dicapai di perusahaan secara maksimal dan memuaskan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Etos Kerja terhadap kinerja pegawai. Objek penelitian ini adalah Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur, alasan

melakukan penelitian di tempat tersebut karena variabel yang ingin diteliti oleh peneliti sesuai dengan keadaan di Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur dan juga beberapa saran dan arahan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengamati bagaimana pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Etos Kerja pegawai dalam perusahaan dan juga untuk menganalisis faktor-faktor apa saja mempengaruhi Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Etos Kerja pegawai, oleh sebab itu penulis memilih judul “*Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Etos Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur ?
3. Apakah etos kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur ?
4. Apakah beban kerja, lingkungan kerja, dan etos kerja secara bersama-sama berpengaruh pada kinerja pegawai di Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan dan menganalisis apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis apakah etos kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur.
4. Untuk membuktikan dan menganalisis apakah Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Etos Kerja terhadap kinerja pegawai di Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian seperti yang telah dikemukakan di atas, maka hasil penelitian ini dapat diharapkan mempunyai manfaat bagi peneliti, perusahaan tempat penelitian, dan ilmu pengetahuan.

1. Bagi peneliti

Menghasilkan bahan atau data yang digunakan untuk menyusun penelitian yang merupakan tugas akhir bagi seorang mahasiswa guna memenuhi prasyarat kelulusan jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Perum Perhutani Divisi Jawa Timur dalam menentukan langkah yang akan diambil terutama yang berkaitan dengan Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Etos Kerja terhadap kinerja pegawai di Perum Perhutani Divisi Jawa Timur.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi rekan-rekan peneliti dan mahasiswa dalam menyusun penelitian skripsi mengenai objek penelitian yang berbeda dan sebagai sarana informasi dalam pemecahan masalah yang sama.